

VCT Mobile dan Test Rapid HIV Dalam Pendeteksian Dini Virus HIV Mobile VCT and HIV Rapid Test for Early Detection of the HIV Virus

Janno Sinaga¹, Siska Evi Martina², Rumondang Gultom³, Taruli Rohana Sinaga⁴, Awidiyah⁵, Tiur Y.M Gultom⁶

^{1,2,3,4}Universitas Sari Mutiara Indonesia

*penulis korespondensi : siskaevi21@gmail.com

Abstrak. HIV/AIDS merupakan penyakit yang ditularkan melalui perilaku, antara lain perilaku berhubungan seks berganti – ganti pasangan, penggunaan jarum suntik yang sudah terinfeksi secara bergantian, transfusi darah yang mengandung HIV, penularan dari ibu hamil pada janin yang dikandungnya melalui cairan ASI ketika menyusui bayinya dan melalui alat tato ataupun tindik telinga yang tercemar HIV dan digunakan secara bergantian. Berbagai upaya telah dilakukan, salah satu upaya untuk mengetahui status seseorang sudah terinfeksi HIV atau belum melalui yaitu dengan deteksi dini atau Tes/Pemeriksaan dan Konseling HIV (TKHIV). Tujuan umum : mempromosikan perubahan perilaku yang dapat mengurangi resiko penyebaran infeksi HIV ; Khusus : Menurunkan jumlah ODHA, Mempercepat diagnosa HIV, Meningkatkan Penggunaan layanan kesehatan dan mencegah infeksi lain, Meningkatkan perilaku hidup sehat. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian gabungan yaitu metode penelitian dengan mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif dan berupa wawancara dengan informan. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang informan yang terdiri dari 6 orang informan pelaksana. 19 orang informan klien dari luar.

Abstract. HIV/AIDS is a disease that is transmitted through behavior, including the behavior of having sex changing partners, sharing infected needles, blood transfusions containing HIV, transmission from pregnant women to their unborn babies through breast milk when breastfeeding their babies and through tattoos or ear piercings contaminated with HIV and used interchangeably. Various attempts have been made, one of the efforts to determine the status of a person is already infected with HIV or not through early detection or HIV Test/Examination and Counseling (TKHIV). General objectives : promote behavioral changes that reduce the risk of spreading HIV infection ; Specifically: Reducing the number of PLWHA, Accelerating HIV diagnosis, Increasing the use of health services and preventing other infections, Improving healthy living behavior. The research method used is combined research, namely research methods by combining quantitative research with qualitative research and in the form of interviews with informants. The number of informants in this study were 25 informants consisting of 6 implementing informants. 19 client informants from outside.

Historis Artikel:

Diterima : 21 Januari 2023

Direvisi : 02 Februari 2023

Disetujui : 08 Februari 2023

Kata Kunci:

HIV, VCT mobile & Testing

PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan penyakit yang ditularkan melalui perilaku, antara lain perilaku berhubungan seks berganti – ganti pasangan, penggunaan jarum suntik yang sudah terinfeksi secara bergantian, transfusi darah yang mengandung HIV, penularan dari ibu hamil pada janin yang dikandungnya melalui cairan ASI ketika menyusui bayinya dan melalui alat tato ataupun tindik telinga yang tercemar HIV dan digunakan secara bergantian. Berbagai upaya telah dilakukan, salah satu upaya untuk mengetahui status seseorang sudah terinfeksi HIV atau belum melalui yaitu dengan deteksi dini atau Tes/Pemeriksaan dan Konseling HIV (TKHIV). TKHIV dapat dilakukan melalui 2 pendekatan, yaitu Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) atau *Provider Initiated Testing and Counseling* (PITC) dan Konseling dan tes HIV secara sukarela (KTS) atau *Voluntary and Counseling Testing* (VCT).

Dikesempatan ini Universitas Sari Mutiara Indonesia dan Yayasan Medan Plus mengadakan VCT Mobile dan Tes Rapid HIV untuk masyarakat umum yang diadakan di Yayasan Medan Plus. Tujuan dari tes ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja dan capaian program, sertahambatan dan tantangan yang dihadapi yang selanjutnya dapat menjadimasukan dalam perencanaan program kedepannya dengan berdasarkan

teori sistem dengan memperhatikan faktor *input*, proses dan *output* dari program tersebut. Tujuan umum : mempromosikan perubahan perilaku yang dapat mengurangi resiko penyebaran infeksi HIV ; Khusus : Menurunkan jumlah ODHA, Mempercepat diagnosa HIV, Meningkatkan Penggunaan layanan kesehatan dan mencegah infeksi lain, Meningkatkan perilaku hidup sehat.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Dalam melakukan test rapid HIV tidak banyak orang yang terbuka karena takut akan omongan orang lain ini adalah salah satu permasalahan yang didapatkan dari mitra, dari permasalahan tersebut TIM dari Sari Mutiara membuat sebuah aplikasi yang dimana pada aplikasi tersebut terdapat beberapa pengertian yang terkait HIV, tanda dan gejala dan juga contoh-contoh gambar yang real terjadi pada seseorang yang terkena infeksi HIV yang telah komplikasi dan setelah mereka mendownload aplikasi tersebut maka mereka sadar akan melakukan tes rapid HIV.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian gabungan yaitu metode penelitian dengan mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif dan berupa wawancara dengan informan.pelaksanaan *Mobile Voluntary Counseling and Testing* di Yayasan Medan Plus. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang informan yang terdiri dari 6 orang informan pelaksana. 19 orang informan klien dari luar.



Gambar 1. *Mobile Voluntary Counseling*



Gambar 2. *Testing*

Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan VCT mobile & Testing HIV yaitu masyarakat yang beresiko terinfeksi HIV di area Medan Plus. Dan terdapat 25 orang yang melakukan testing.

Langkah – langkah pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini yang pertama yaitu melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan menyampaikan beberapa materi tentang HIV virus, yang kedua yaitu menjelaskan bagaimana proses testing HIV, selanjutnya melakukan tanya jawab kepada masyarakat tentang HIV maupun testing yang akan dilakukan, setelah itu melakukan wawancara kepada satu per satu masyarakat dan dilanjutkan dengan testing HIV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan VCT mobile & Testing HIV ini dilakukan dengan pendekatan kepada peserta yang ikut serta dan setelah dilakukan testing ada sebagian dari peserta yang positif HIV dan akan dipantau perkembangannya. Setelah selesai Tim relawan memberikan evaluasi kepada peserta dan mengembalikan semangat kepada mereka untuk menjalankan pengobatan dan untuk testing

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan dilakukannya program VCT Mobile dan Testing HIV maka harus ada kesadaran bagi setiap orang untuk melakukan VCT secara bertahap untuk mendeteksi dini virus HIV tersebut, terutama kelompok yang beresiko tinggi terkena infeksi HIV, karena jika terus dibiarkan virus HIV akan terus berkembang dan akan membahayakan diri penderita bahkan sampai terjadi komplikasi yang tidak bisa disembuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization (2021). Fact Sheets. HIV/AIDS.
- Centers for Disease Control and Prevention (2020). HIV Basics. About HIV.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). InfoDATIN. HIV dan AIDS 2020.
- Kemkes RI. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (2019). Laporan Perkembangan HIV-AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 4 Tahun 2019.
- National Health Services UK (2021). Health A to Z. HIV and AIDS.
- U.S. Department of Health & Human Services (2020). HIV Basics. What Are HIV and AIDS?
- Mayo Clinic (2020). Diseases & Conditions. HIV/AIDS.
- Ellis, R.R. WebMD (2020). Types and Strain of HIV.
- Pietrangelo, Ann. Healthline (2021). A Comprehensive Guide to HIV and AIDS.
- <https://pkbi-diy.info/voluntary-counseling-and-testing-vct/>
- Norjanah. (2014). *Jenis-Jenis Penelitian*